



## PASIENT MEMBLUDAK

# RS Jogja Buka Klinik Sore

YOGYA (MERAPI) - Pasien penyakit dalam di Rumah Sakit milik Pemkot Yogyakarta RS Jogja selama ini cukup tinggi setiap harinya. Untuk mengakomodasi semua kebutuhan pasien, RS Jogja berencana membuka klinik penyakit dalam pada sore hari.

Direktur RS Jogja Tuty Setyowati mengatakan setiap harinya ada sekitar 215 pasien penyakit dalam dari 700 pasien/hari secara umum. Sementara untuk pelayanan penyakit dalam ada 4 dokter dan 5 perawat setiap harinya. "Selama ini karena pasien banyak pelayanan sampai sore. Makanya kami akan mencoba membuka pelayanan klinik untuk penyakit dalam pada sore hari. Targetnya di 2014 ini," tutur Tuty Setyowati Minggu (5/1).

Penerapan layanan sore itu juga untuk mengakomodasi bagi pasien penyakit dalam yang tidak dapat memeriksakan pada pagi atau siang hari. Termasuk untuk mengantisipasi lonjakan pasien pasca penerapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mulai berlaku tahun ini.

Dia mengatakan kini sudah ada lonjakan pasien sekitar 5 persen sebelum diterapkan JKN. "Kami juga akan upayakan tambahan dokter untuk melayani klinik sore nantinya," tambahnya.

Tahun ini diusulkan tambahan 5 petugas administrasi untuk mengantisipasi lonjakan JKN. Kini ada 10 petugas administrasi sebagian dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Sementara itu Kepala Puskesmas Gedongtengen Tri Kusumo Bowono mengatakan belum ada lonjakan permintaan surat rujukan dari puskesmas untuk pelayanan JKN. Pasalnya kini banyak warga yang masih memanfaatkan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Pemkot dengan KTP. Namun pihaknya tetap akan menambah pegawai administrasi untukantisipasi lonjakan.

"Idealnya ada 7 dokter di puskesmas. Saat ini sudah ada 5 dokter. Kami juga akan lebih selektif dalam menangani pasien. Selama bisa ditangani di puskesmas akan ditangani di puskesmas," ucap Tri Kusumo. (Tri-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005